

TEST INVENTORY

PAULI & EPPS

- 1. PAULI**
- 2. EPPS**

OLEH :

- Eryanti Novita, S.Psi. M.Psi**
- Nafeesa, S.Psi. M.Psi**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN 2015**

TEST INVENTORY

PAULI & EPPS

1. PAULI

2. EPPS

OLEH:

Eryanti Novita, S.Psi. M.Psi

Untuk kalangan sendiri

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN 2016

PRAKATA

puji syukur Alhamdulillah, penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang dengan rahmat dan karunia-Nyalah penyusun dapat menyelesaikan pembuatan Diktat Test Inventory (Pauli dan EPPS).

Diktat ini disusun berdasarkan kebutuhan mahasiswa agar memiliki pedoman teori dan praktik dalam mempelajari Test Inventory (Pauli dan EPPS), sehingga melalui diktat ini diharapkan dapat memberi kemudahan untuk memahami dan melaksanakan Test Inventory (Pauli dan EPPS).

Selanjutnya penyusun menyadari bahwa selesainya diktat ini tak luput dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penyusun mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada mahasiswa Fakultas Psikologi UMA, khususnya yang mengambil mata kuliah Test Inventory (Pauli dan EPPS), yang banyak memberikan inspirasi bagi penyusun dan rekan-rekan pengajar Fakultas Psikologi UMA atas segala dukungannya. Semoga semua kebaikan dan bantuannya akan mendapatkan balasan yang selayaknya dari Allah SWT.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penyusun berharap semoga diktat ini bermanfaat bagi pembaca.

Medan, .Maret 2016
Penyusun

Eryanti Novita, S.Psi. M.Psi

PAULI

SEJARAH TES PAULI

Pada mulanya Tes Pauli dikembangkan oleh Prof. Dr Richard Pauli, seorang Psikolog yang meninggal dunia pada tahun 1951. Richard Pauli mengambil cara yang dipergunakan oleh Kraepelin di dalam menyusun pembuatan tes Pauli. Yakni menggunakan suatu metode dengan cara menghitung, Dimana yang hendak dilihat adalah kurva kerja dari Testee. Kraepelin adalah seorang Psikiater yang menggunakan metode dengan menyuruh testee untuk menghitung.

Pada akhir abad ke 19, Kraepelin berhasil menciptakan suatu tes yang cukup sederhana, dengan tujuan untuk menyelidiki ketekunan, ketelitian dan daya tahan kerja seseorang. Adapun tes tersebut pada dasarnya merupakan soal – soal untuk menyelesaikan hitungan yang tersusun kebawah. Pada mulanya tes tersebut merupakan suatu buku, dimana dalam halaman - halamannya terdapat dua angka yang harus dijumlahkan. Selanjutnya dirubah menjadi suatu halaman yang berukuran besar, dimana pada halaman tersebut tercetak penuh dengan angka - angka dalam bentuk lajur-lajur. Cara mengerjakannya adalah dengan menjumlahkan setiap angka dengan angka dibawahnya, dan hasilnya diletakkan disamping kanan, Apabila ada aba – aba garis maka subjek harus mengganti ke baris berikutnya.

Tahun 1938, Prof. Richard Pauli beserta dua rekannya Dr Wilhelm Arnold dan Prof .Dr. Van Hiss, memperbaharui tes Kraepelin tadi, sehingga menjadi suatu metode yang sangat menguntungkan dan dapat dipercaya yang diberi nama tes Pauli, Sekaligus penyempurnaan dari tes Kraepelin yang menggunakan metode berhitung untuk melihat kurva kerja seseorang.

Dengan diciptakannya Tes Pauli ini, Richard Pauli ingin mendapatkan data-data dengan cara atau metode Eksperimental. Cara mengerjakan tes Pauli ini dapat kita cari beberapa sumber kesalahan yang diperbuat oleh testee seperti:

Dengan mengerjakan tes Pauli ini, hanya dituntut adanya suatu prestasi yang dikenal oleh setiap orang dan sederhana, yakni menjumlahkan angka. Hal ini adalah keuntungan jika dibandingkan dengan tes-tes yang lainnya .

1. Bahwa dengan tes Pauli ini, walaupun seseorang telah mengetahui cara mengerjakannya, namun tidak akan mempengaruhi hasil yang ingin dicapai, sesuai dengan maksud dan tujuan Tes yakni untuk mengetahui prestasi testee , Karena testee belum mengetahui maksudnya. Jadi pengetahuan tentang cara mengerjakan tes Pauli sebelum dikerjakan tidak memiliki pengaruh sama sekali.
2. Tes Pauli dapat dilaksanakan secara klasikal (misalnya 30 – 40 orang) sehingga akan timbul suatu gejala yang baru, yakni adanya suatu sikap untuk berlomba atau pada testee tertentu menganggap hal tersebut dapat mengganggu konsentrasinya, dengan demikian akan kita dapatkan symptom-symptom sebagai akibat pengaruh situasi.

Dasar prestasi dari tes Pauli ini adalah berapa banyak jumlah yang dapat dikerjakan oleh Testee. Oleh karena caranya yang mudah, mulai dari anak sekolah dasar mampu untuk mengerjakannya. Maka perbedaan pendidikan, kecerdasan dan jenis kelamin tidak akan menghambat pelaksanaan dari tes ini.

Apabila kita melihat tes Pauli ini secara keseluruhan, maka untuk penilaian tes ini harus secara keseluruhan juga. Jangan hanya melihat dari satu sisi saja, terutama kita dapat melihat adanya suatu sikap tertentu pada testee untuk mengerjakan suatu pekerjaan dari permulaan sampai pekerjaan itu selesai (berhenti). Jelaslah disini bahwa kita dapat melihat karakter atau kepribadian seseorang yang merupakan sasaran dari tes ini. Jadi tes Pauli ini bukan hanya untuk melihat prestasi seseorang saja, tetapi dapat juga untuk melihat sikap tertentu dari diri seseorang di dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan. Oleh karena itu dalam korelasi tes Pauli ini harus dikerjakan secara teliti dan cepat. Sebab apabila tidak akan mengakibatkan kekaburan.

KEGUNAAN TES PAULI

Kegunaan dari tes pauli adalah:

1. Tes pauli adalah suatu tes diagnostic yang tidak tergantung pada perbedaan umur, jenis kelamin, pendidikan dan kebudayaan seseorang, asal saja testee dapat menghitung tes ini dapat dilakukan.
2. Tes Pauli adalah tes diagnostik untuk melihat adanya perbedaan konstitutif, misalnya perbedaan kelamin atau daya tahan yang lebih besar pada wanita dibandingkan pada pria. Hal ini dapat dilihat dari angka – angkanya. Dapat juga untuk melihat perbedaan antara penduduk desa dan kota. Dari percobaan-percobaan yang telah dilakukan ternyata konstansi (kestabilan) penduduk desa ternyata lebih besar dibandingkan dengan penduduk kota, hal ini merupakan salah satu aplikasi tes Pauli dalam bidang psikologi social.
3. Tes Pauli merupakan tes yang pasti dan teliti untuk mengukur prestasi. hal ini terbukti dengan digunakannya tes ini pada mereka yang menderita luka pada kepala. Luka pada peristal dan frontal menunjukkan penurunan prestasi yang besar. Sedangkan luka pada Occipital menunjukkan pengurangan prestasi yang relative sedikit. Tes Pauli juga dapat digunakan sebagai metode untuk mengetahui perangsangan dari luar, pada kemampuan berprestasi secara psikis.
4. Tes Pauli merupakan suatu cara untuk dapat memeriksa pengaruh perangsangan narkotika pada seseorang.
5. Tes Pauli ini dapat dipergunakan sebagai tes diagnostic yang khas pada anak-anak yang sukar untuk dididik. hal ini telah ditemukan pada anak-anak yang terbelakang mental, labil dan lemah jiwa.
6. Tes Pauli dapat juga dipergunakan untuk menyelidiki seberapa jauh pengaruh sugesti terhadap prestasi ketelitian, stabilitas emosi dan sebagainya.

2. Tuliskan rata – rata penjumlahan (X)
3. Tuliskan jumlah keseluruhan yang bersangkutan ()
4. Menghitung besarnya jumlah prosentase dari penyimpangan.

Penyimpangan adalah perbedaan tertinggi dari jalannya/perkembangannya kurva dari waktu ke waktu bagian yang lain (per 3 menit). yang diperhatikan disini adalah hanya 16 titik, yaitu mulai titik ke 3 sampai titik ke 18.

Di samping penyimpangan yang biasa seperti tersebut diatas, kita menghitung juga suatu penyimpangan prestasi per 3 menit, yaitu antara prestasi 3 menit yang 1, dan yang ke II, dibandingkan antara yang ke II dan yang ke III, antara ke III dan yang ke IV, dan seterusnya menghitung penyimpangan di mulai dari kolom 3 – 18.

5. Menghitung besarnya prosentase penyimpangan:

% Penyimpangan

$$\Sigma = \frac{\text{rata rata penyimpangan} / 3 \text{ menit} \times 100}{\text{Rata-rata prestasi} / 3 \text{ menit}}$$

6. Menghitung besarnya prosentase kesalahan :

$$\% \text{ kesalahan} = \frac{\text{jumlah kesalahan} \times 100}{\text{Jumlah prestasi}}$$

7. Menghitung besarnya prosentase pembetulan :

$$\% \text{ Pembetulan} = \frac{\text{Jumlah pembetulan} \times 100}{\text{Jumlah prestasi}}$$

8. Menghitung indeks ketelitian

% Indeks ketelitian

$$= \frac{\text{jumlah kesalahan} + \text{jumlah pembetulan}}{\text{Jumlah prestasi yang benar}}$$

9. Menghitung jumlah keseluruhan yaitu:

Prestasi keseluruhan setiap 3 menit (baik yang salah maupun yang benar) sehingga akan didapatkan suatu kurve yang terdiri **dari 20 titik**, dan sebagai pegangan dipakai titik tolak: 0,50,100 dengan berdasarkan penjumlahan untuk 3 menit yang kecil, misalnya apabila penjumlahan untuk per 3 menit adalah :

- Kurang dari 50, maka titik awal ordinat pada 0
- Kurang dari 100, maka titik awal ordinat pada 50
- Kurang dari 150, maka titik awal ordinat pada 100. Demikian seterusnya

10. Kualitas kerja. Perlu dihitung adanya frekwensi prestasi kesalahan dan pembetulan. Untuk nmempercepat perhitungan hanya diambil sampel sebanyak 400 penjumlahan, dimulai dari **kolom ke-13 sampai dengan kolom ke -20 (sebanyak 8 kolom)**. Berarti jumlah prestasi untuk 8 kolom 400, maka:

$$\% \text{ kesalahan} = \frac{\text{jumlah kesalahan} \times 100}{400}$$

Apabila diperlukan penelitian lebih lanjut, perlu ditambahkan lagi dengan dua kolom, yaitu dengan mempergunakan kolom **ke 39 dan 40** . Sehingga jumlah prestasinya sekarang adalah 500, maka :

$$\% \text{ kesalahan} = \frac{\text{jumlah kesalahan} \times 100}{500}$$

11. Melihat jalannya prestasi, dengan melihat kurva kerja yang berdasarkan bagian-bagian per tiga menit. Cara melaksanakannya seperti pada pembuatan kurva-kurva pada statistik Dengan berpedoman pada petunjuk diatas. Di dalam kurva kerja, apabila ditinjau mengenai jalannya, maka akan diperoleh 3 persoalan, yaitu:

- TINGGI

Yakni jarak antara prestasi yang terendah sampai yang tertinggi. Jumlah tertinggi (I) dikurangi jumlah yang terendah (I)

- TITIK PUNCAK

Kolom yang memiliki jumlah tertinggi misalnya pada kolom 18. Bila terletak pada kurun waktu sebelum penurunan awal, menunjukkan tinggi -yang negative dan tuliskan tanda (-) dibelakangnya.

- PENYIMPANGAN

Adalah perbedaan tinggi dari pada jalannya perkembangan kurva dari waktu bagian ke bagian waktu yang lain (per 3 menit). Yang diperhatikan disini hanya 16 titik, yaitu mulai titik ke 3 sampai ke titik 18.

Disamping penyimpangan yang biasa seperti tersebut diatas, kita hitung pula penyimpangan prestasi per 3 menit. Yaitu antara prestasi 3 menit ke I dan ke II dibandingkan antara yang ke II dan yang ke III, antara ke III dan yang ke IV dan seterusnya.

Mengenai tinggi dan titik puncak berhubungan dengan fungsi dari jalannya prestasi. Mengenai jalannya prestasi dapat dibagi dalam beberapa fase, Yaitu :

- a. Suatu **penurunan** yang berlangsung agak lama
- b. Suatu **kenaikan** yang berlangsung agak lama
- c. Suatu **kenaikan yang lemah**
- d. Suatu **penurunan yang lemah**

Jadi apabila jalannya prestasi kerja yang secara normal itu digambarkan tampak seperti gambar di bawah ini.



Yang penting dalam suatu kurva kerja adalah titik puncak yang diberi nama bagian waktu per 23 menit yang seberapa, sedangkan tinggi adalah jarak antara prestasi yang terendah sampai prestasi yang tertinggi. Kesulitan yang sering kita temukan adalah apabila kedua kurva memiliki dua puncak. Untuk itu sebagai pegangan penilaian, Kita memakai puncak yang pertama, dan puncak yang kedua akan kita pertimbangkan apakah dipakai atau tidak

12. Apabila kita meninjau lebih lanjut mengenai jalannya prestasi kerja, akan kita dapatkan tipe-tipe kerja :

a. Apabila jalannya kurva naik secara perlahan



b. Apabila jalannya kurva ada kenaikan dan penurunan



c. Apabila puncak dari jalannya kurva berada ditengah



d. Apabila puncak dari jalannya kurva berada disamping



e. Apabila jalannya kurva mengalami penurunan



Dari kelima tipe diatas , kita mendapatkan gambaran penilaian dari jalannya kerja, dimana semakin besar angka romawinya, semakin negative penilaian kurvanya.

13. Kita dapat menghitung juga leistung quotient (LQ)

$$LQ = \frac{I \text{ (jumlah prestasi individu/testee)}}{A \text{ (jumlah prestasi pada usia tersebut)}}$$

Misalnya :

Norma dari jumlah prestasi pada usia tertentu = 2650,
sedangkan seorang individu (testee) mendapat = 3000
maka:

$$LQ = \frac{3000}{2650} = 1,13$$

Besarnya LQ dapat:

- Lebih besar dari 1.00
- Sama dengan 1.00

c. Lebih kecil dari 1.00

Untuk $LQ = 1,13$ berarti nilai prestasi individu berada diatas norma pada usia tertentu, dan untuk jumlah keseluruhan biasa kita pergunakan huruf G (g), sedangkan untuk jalannya prestasi dipergunakan huruf V (v).

Bila L.Q.seorang adalah 0,90 berarti:

- Prestasi menurut usia ada di bawah
- Menurut keseluruhan agak cukup

CARA SKORING TES PAULI

Cara mengkoreksi test Pauli dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pastikan jumlah garis harus ada 20
- b. Hitung jumlah kesalahan dan perhatikan apakah ada lubang atau parit
- c. Transfer jumlah angka baris demi baris pada grafik kerja

I	25	20	25
II	100	50	50
III	30	25	
IV	130	95	

- Catatan: Kolom I = Jumlah angka dari garis sampai bawah
II = Jumlah kelipatan 50
III = Jumlah angka dari atas sampai garis
IV = Jumlah dari kotak 1,2,3

- d. Setelah kita transfer semua nilai ke dalam kolom yang tersedia maka kita dapat membuat grafik. Siapkan pensil, dan pulpen 3 warna (merah, hitam dan biru).
- e. Hitung rata-rata \bar{X} = jumlah dari 20 kotak, hasilnya tuliskan pada kolom kecil di samping kiri dari kolom jumlah
- f. Berilah titik tipis pada grafik sesuai dengan nomor kotak pada nomor grafik. kemudian tarik garis untuk menghubungkan pada setiap titik.
- g. Setelah itu tarik garis yang menghubungkan titik pertemuan misalnya pada no 1 sampai 4. Ada pertemuan titik pada garis halus antara 1,2,3 dan 4. Tariklah garis dengan menggunakan pensil.
- h. erikan titik merah pada setiap perpotongan garis antara garis pensil dengan garis tebal pada grafik (Pada kertas pauli tertentu tidak menggunakan garis tebal, tetapi ada tanda seru dibawahnya). Kemudian hubungkan pada setiap titik merah.
- i. Untuk melihat penyimpangan, hitunglah hubungan antara grafik merah dengan grafik biru / hitam, dimulai dari garis ke **3 sampai ke 18**, tulislah jumlahnya dibawah grafik setiap garis, kemudian jumlahkan semuanya.
- j. Rumus penyimpangan yaitu:
$$\frac{\sum \text{penyimpangan}}{16} \times \frac{100\%}{\bar{X}}$$

Setelah itu lihat ditabel, batasan jumlahnya untuk dimasukkan pada kolom penyimpangan

- k. Carilah jumlah terbesar dan berilah tanda panah keatas, setelah itu carilah jumlah terkecil, berilah tanda panah kebawah.
- L. Hitunglah tinggi dengan cara mengurangi jumlah terbesar dengan jumlah terkecil Hasilnya ditulis dikolom tinggi dengan melihat table agar sesuai dengan batasan – Jumlahnya.
- m. Mengisi tempat puncak dengan cara melihat jumlah terbesar itu berada pada garis keberapa.

n. Isilah kolom salah dengan cara : jumlah seluruh angka yang salah pada lajur 13 sampai lajur 20 dikertas Pauli, jumlah yang lebih dari 2000 ditambah dengan lajur 39 sampai 40.

o. Hitunglah dengan rumus :

$$S = \sum \text{Salah} \times \frac{100\%}{400} \longrightarrow \text{jumlah lebih kecil/kurang dari 3000}$$

$$S = \sum \text{Salah} \times \frac{100\%}{500} \longrightarrow \text{jumlah lebih besar/diatas 3000}$$

p. Mengisi kolom dibetulkan dengan cara yang sama seperti mengisi kolom salah,- jumlah seluruh angka yang dibetulkan pada lajur 13 sampai 20 dikertas pauli ,- jumlah yang lebih dari 2000 ditambah dengan lajur 39 sampai 40.

TABEL UNTUK PENGISIAN KOLOM

X	Jumlah	salah	dibetulkan	penyimpangan	tinggi	tempat puncak
	3000 ↑	< 0,6%	<0,7%	2,6 – 3,0%	47-58	16,17,18
	2350 -2999	0,6-1,5%	0,7-2,0	3,1-4%	38-46	13,14,15
	2349 ↓	> 1,5%	>2,0%	<2,6&>4%	<37&>58	<12&>19

PENJELASAN

1.Jumlah

: Menunjukkan prestasi kerja secara umum, kemampuan atau potensi dalam bekerja, artinya semakin besar jumlah yang dihasilkan, berarti prestasi kerjanya semakin baik.

2.Salah

: - Bolong
- Parit

Semakin sedikit jumlah salah,bolong dan parit, maka seorang dianggap semakin teliti.

3.Dibetulkan

: Menunjukkan control diri untuk pekerjaan/kemampuan

4. Penyimpangan

: Menunjukkan kematangan/stabilitas emosi di dalam bekerja.

5.tempat puncak

: Menunjukkan kondisi keletihan seseorang.Tempat puncak Sebelum 12 pada kolom tabel, berarti terlalu cepat lelah atau Daya tahan kurang.

6.Tinggi

: Merupakan kemampuan mengarahkan energy yang dimiliki dalam bekerja.

- 7. HA (hasil awal)** : Jumlah pada baris pertama.
HA diatas 100 berarti baik, indikasi tentang kemampuan- Kesiapan, kesiagaan kerja, daya juang dan pengambilan - Pengambilan keputusan.
- 8. PA (penurunan awal):** Menunjukkan penyesuaian diri terhadap pekerjaan. Jika PA Kurang dari 6, maka ada kesulitan di dalam bekerja, namun Masih dapat diatasi, tetapi jika lebih besar dari 6 maka ada Kesulitan untuk mengatasi pekerjaan.

MENAFSIRKAN TES PAULI

- 1.a. yang merupakan simptom utama atau terpenting dan pokok dari interpretasi jumlah keseluruhan prestasi.
 - b. jalannya prestasi secara keseluruhan dan tipe-tipenya.
 - c. penyimpangan
 - d. kenaikan pada awal grafik
 - e. tinggi
 - f. titik puncak
1. jumlah seluruh prestasi, tinggi, kenaikan kurva pada permulaan, titik puncak pada umumnya dinilai positif jika nilai itu semakin besar, tetapi sebaliknya untuk symptom-symptom seperti penyimpangan, jumlah prestasi yang salah, penilainnya adalah bahwa semakin besar maka semakin negative.
2. Setiap symptom memungkinkan suatu penafsiran kepada kedua arah, baik yang positif maupun yang negative. Misalnya apabila tidak adanya kesalahan, maka hal ini dapat menunjukkan ketelitian dan ketekunan, tetapi dapat juga menunjukkan ketakutan dalam menghadapi persoalan yang kecil/ringan. Hal ini tergantung dari symptom - symptom yang lain secara keseluruhan.

3. Tidak ada suatu symptom yang dapat ditafsirkan tersendiri. Jadi setiap symptom dapat diartikan apabila dilihat dalam hubungannya secara keseluruhan.
4. Symptom-symptom itu dapat saling memperkuat symptom-symptom yang lain. Misalnya jumlah yang kecil dengan jumlah yang besar.
5. Mengenai data yang berdasarkan angka-angka janganlah dipandang dalam arti proporsionalitas yang ketat, seperti pada benda seberat lima kg mempunyai berat sebesar dua kali benda seberat dua setengah kg.
6. Symptom-symptom tersebut dapat digolongkan secara umum dan khusus. Secara umum meliputi norma-norma mengenai keseluruhan dari jalannya prestasi (type-type keseluruhan). Sedangkan secara khusus meliputi norma-norma mengenai nilai-nilai yang menyatakan baik atau buruk, jadi ada penilaian (apakah mencukupi, melebihi atau dibawah). Symptom-symptom yang digolongkan secara khusus adalah berupa angka.

Hubungan antara symptom-symptom dan segi-segi kepribadian testee

Untuk mendapatkan hubungan yang pasti antara symptom-symptom dari segi-segi kepribadian dari testee pada umumnya jalan yang diambil adalah:

1. Berdasarkan kenyataan empiris yang dapat dijadikan pegangan mengenai penilaian itu.
2. Selain itu, dapat diketahui secara langsung bahwa suatu symptom akan mengarah pada salah satu segi kepribadian. Misalnya symptom banyaknya kesalahan akan memperlihatkan kepada kita bahwa testee tidak teliti, atau kurang

memperhatikan, atau kurang bertanggung jawab. Dengan pengetahuan Psikologi hal tersebut dapat diketahui.

Tes Pauli berpusat pada beberapa symptom yang merupakan inti, dan dari symptom-symptom inti ini memberikan kemungkinan untuk mendapatkan data-data kepribadian seseorang. Symptom-symptom ini digolongkan atau dikelompokkan menjadi **Besar (+ atau -)** dan **Kecil (+ atau -)**. Kemungkinan penafsiran-penafsiran tersebut (+ atau -) tergantung juga pada jumlah dan kualitas, Tetapi suatu symptom harus dapat dibenarkan oleh symptom yang lain (menguatkan), sehingga hal tersebut akan memperkuat dugaan kita. Jadi satu symptom saja kurang kuat untuk dapat menggambarkan kepribadian seseorang.

Segi-segi yang lain yang harus diperhatikan dalam penilaian adalah mengenai usia, jenis kelamin, pendidikan, suku bangsa, tempat tinggal (kota atau desa), sebab norma – norma ini berlaku pada pengelompokan tersebut.

Ciri-ciri pokok daripada kurva kerja

1. Simptom Jumlah

Positif

Besar

- kemauan kuat, aktif, energik
- Segar (vitalis kuat), dorongan
Hidup cukup
- cekatan (terampil, cerdas,
Dapat menyesuaikan diri)
- Tekun (ingin maju, ada
Dorongan untuk berprestasi,
Ada ambisi)
- Awas (terkendali, cukup
Memperhatikan, tajam dalam
Pengamatan)
- Dapat mengarahkan semua
Kekuatan yg ada padanya
Untuk mencapai suatu prestasi.
- Tabah (ketahanan, stabilitas,
Ulet)
- Dapat dipercaya (setia pada
Kewajiban)

kecil

- Kritis
- Sangat memperhatikan
peraturan
- Kata hatinya besar
- Tidak ingin asal bekerja

Negatif

- Tidak luas pandangan
- Tumpul
- Mengutamakan diri
Pribadi

- Kemauan lemah, kurang energik
- Terhambat
- Kurang dorongan berprestasi
- Tidak cekatan, mudah dipengaruhi
- Tidak dapat mengendalikan diri

2.Simptom Kualitas Kerja –Kesalahan

Positif

Besar

- Teliti,bertanggung jawab, Berusaha sebaik-baiknya
- Cepat mengerjakan sesuatu
- Berhati-hati, tenang
- Awas (kesiap-siagaan)
- Terkendali,cekatan

Kecil

- (Hanya bila jumlah besar dan jalannya kurva tidak terkendali)
- Memperhatikan keseluruhan /garis besar

Negatif

(hanya bila jumlah kecil serta Banyak pembedaan)

- Memperhatikan detail,sangat teliti
- Pedant (orang yang suka Menonjolkan keilmuannya)
- Ada kecemasan (takut berbuat Salah)

- Kurang awas, acuh tak acuh
- Mudah dipengaruhi
- Tidak ada konsentrasi
- Tidak dapat mengendalikan diri
- Ragu-ragu , tidak mendalam
- Kacau (tidak ada kepastian)

Symtom Kualitas Kerja –pembedaan

Positif

Besar

- Agak sulit ditentukan

kecil

- (Dengan kesalahan sedikit)
- Teliti, tepat, bertanggung jawab

Negatif

- (Dengan banyak kesalahan)
- Kurang bertanggung jawab
- Teliti
- Acuh tak acuh

- Kurang awas
- Mudah dipengaruhi
- Tidak ada konsentrasi
- Tidak terkendali,labil
- Acuh tak acuh,tidak pasti

4. Simptom Jalannya Kurva – Tinggi

Positif

Besar

(Dengan jumlah besar)

-Kemauan yang kuat (aktif, energik, dan prestasi)

Mengendalikan diri untuk

Mencapai prestasi)

-Sedia berprestasi

-Pendekatan yg baik terhadap Kesulitan)

-Dapat menyesuaikan diri

Kecil

(Dengan prestasi awal

yg tinggi dan prestasi rata-rata yg sesuai

-Segera bertindak

-Cekatan (keterampilan, kecerdasan)

-Cekatan

Negatif

(dgn prestasi awal yg rendah)

-Takut

-Ragu-ragu

-Sukar menyediakan di ri

-Tidak bersedia menyesuaikan diri

-Kemauan yg rendah

-Mudah dipengaruhi

-Kurang dorongan (kurang vitalitas)

-Kurang cekatan

-Tidak dapat

menyesuaikan diri

5. Simptom jalannya kurva – Titik puncak

Positif

Besar

- Tabah,tahan

- keras hati

- stabil

- rajin,tekun

- terkendali

Kecil

(dengan prestasi awal yg tinggi dan Pendakian kurva yang tinggi)

-segera bertindak tanpa pertimbangan

-keras terhadap diri sendiri

-rajin (sedia berprestasi)

Negatif

(Dengan prestasi awal yg rendah
Dan penyimpangan yang kecil)

- kurang dorongan
- adanya reserve (menunggu)
- kurang vitalitas

-kemauan yang rendah

1. Simptom jalannya kurva - Penyimpangan

Positif

Besar

- keseimbangan, ketenangan
- ada kepastian
- dapat menyesuaikan diri
- terkendali, cekatan

Kecil

- penuh tempramen (bergejolak)
- kemampuan menghayati kuat

Negatif

(dengan tinggi yang kecil dan
Penurunan pada awal kurva)

- ketumpulan
- perasaan yang sukar dirangsang
- dingin, kurang hidup

- lemah, kurang vitalitas
- emosional
- dikendalikan perasaan
- egosentris

7. Simptom kenaikan pada permulaan grafik

Positif

Besar

- rajin, sedia berprestasi
- cekatan, praktis, dapat menyesuaikan diri
- aktif, bergairah, memiliki Vitalitas
- sadar dan yakin akan diri

kecil

- (dengan kenaikan yang terus menerus,
kesalahan yang sedikit, dan prestasi awal yang tinggi)
- berhati – hati

Negatif

- (dgn penurunan akhir yg Kuat dan kesalahan yg besar)
- tanpa perencanaan, tergesa-gesa.
- tidaki efisien menggunakan tenaga
- tidak bersedia berprestasi
- kurang dorongan
- vitalitas lemah
- kepercayaan diri lemah

8.Simptom Jumlah Prestasi Awal

Positif

Besar

- Kekuatan & kemauan yg besar
- kemampuan mengambil Keputusan utk bertindak yg kuat
- Bersedia berprestasi tinggi Dan kegairahan kerja

Manusia, memperhitungkan Yang ada pada dirinya.
-sikap yang kritis

Kecil

- sikap merefleksikan diri- (siaga menahan diri dng- memperhitungkan kemampuannya)
- ada jarak antara kerja dan -
- rasa percaya diri, tdk ada kekhawa - tiran tdk ada hambatan

Negatif

- Kegiatan yg membabi buta
- Bertindak tanpa perhitungan
- Tidak memperhitungkan Kemampuan yang ada pada Dirinya.
- Kekuatan kemampuan yg rendah
- Kemampuan mengambil keputusan utk bertindak , lemah.
- kesedihan untuk berprestasi yg Rendah.
- kurang .tidak ada konsentrasi
- ada kekhawatiran , terhambat

9. Tinggi yang Besar

Taraf prestasi keseluruhan dari

Tinggi-Sedang

Positif:

- Keras hati, tahan tekanan
- Kemampuan utk menemukan Dan mempertahankan diri (sekali mengambil keputusan ia akan mempertahankan dalam mencapai tujuan dari keputusan yg diambil, walau apapun yg terjadi)
- Rajin, konsentrasi.

Taraf prestasi keseluruhan

Sedang-Kecil

Negatif:

- Tidak ada kemampuan untuk menempatkan diri.
- Kelemahan di dalam kemauan

10. Tinggi yang kecil

Taraf prestasi keseluruhan dari g

Tinggi-Sedang

Positif :

- Kemampuan berprestasi yg besar
- kesediaan berprestasi
- Adanya batas-batas kemampuan

Taraf prestasi keseluruhan dari

Sedang-Kecil

Negatif:

- Kemampuan berprestasi yg kurang
- Tidak ada minat, kurang aktif
- Tidak ada penyesuaian diri(tidak ada keinginan untuk mempertahankan diri)

Untuk mengembangkan diri

- Dorongan kesibukan yg Kosong (asal sibuk saja , tetapi Tidak ada tujuan)

11. Tempat Puncak

Taraf Prestasi Tinggi

Di Depan

- Cepat menyerahkan diri pada Gejala-gejala keletihan
- kurang merencanakan Penggunaan kemampuan.
- kemampuan tdk sesuai dengan vitalitas

DiBelakang

- tahan dan menolak terhadap gejala gejala keletihan
- Vitalitas yg kuat
- ketahanan, ketabahan
- Dorongan yg kuat

Taraf Prestasi Sedang

- kesediaan berprestasi besar
- Kurang ada vitalitas dan Ketahanan
- Cepat lelah (memerlukan Waktu untuk menyesuaikan diri)

- Rajin, ingin berprestasi
- Sangat berhati-hati dalam menghadapi suatu pekerjaan.
- kurang ada penyesuaian diri

Taraf Prestasi Rendah

- Kurang adanya daya tahan
- Cepat lelah

- Lambat(lamban)
- Kurang ada dorongan dalam hati
- Tidak ada minat

12. Penyimpangan

Taraf prestasi keseluruhan dari

Tinggi-Sedang

Besar:

- Kekuatan kehidupan perasaan
- Mudah ditentukan oleh emosi
- Sensitivitas (mudah tergerak Perasaannya

- Bakat kesenian

Taraf prestasi keseluruhan dari

Besar-Sedang

Kecil:

- kekuatan kemauan
- Ditentukan oleh kemauan
- Kepastian
- Kejelasan di dalam menghadapi sesuatu.

Taraf prestasi keseluruhan dari yg

Sedang-Rendah

Besar:

- Kelemahan kemauan
- Kemampuan konsentrasi Kurang
- Mudah dipengaruhi
- Kurang pengendalian (karena Kemauannya kurang)
- Mudah marah, dan mudah tersinggung

Taraf prestasi keseluruhan dari

Sedang-Kecil

kecil:

- perasaan dingin
- Emosinya sulit di rangsang
- Perasaan tumpul

INSTRUKSI TES PAULI

Di depan saudara terdapat lembaran koran pauli, dan sebelum saudaramengerjakan tes ini, telah disediakan empat deret angka sebagai contoh mengerjakannya:

1. Jumlahkanlah setiap angka dengan angka dibawahnyasecara terus menerus.
2. Pada penjumlahan yang menghasilkan angka puluhan, cukup saudara tuliskan satuannya saja . misalnya angka 10 menjadi 0, 11 menjadi 1, 12 menjadi 2, dan seterusnya
3. Tuliskan hasil jawaban saudara diantara dua angka yang berdampingan yang saudara jumlahkan.
4. Kerjakan dari atas kebawah.
5. Pada tes ini saudara diberi tiga aba-aba.
6. Ketika diberi aba-aba **mulai**, maka saudara boleh mulai menjumlahkan angka-angka tersebut dimulai dari angka yang paling atas pada deret yang paling kiri.
7. Bila saudara mendengar aba-aba “ **garis** “ maka saudara harus membuat garis di bawah angka yang paling terakhir saudara jumlah.

8. Bila saudara mendengar aba-aba “ stop “ maka saudara harus menghentikan pekerjaan saudara.
9. Bila saudara ingin memperbaiki jawaban saudara yang salah, maka saudara boleh mencoret jawaban saudara dan menuliskan jawaban yang benar disebelahnya, atau saudara dapat langsung menulis jumlah angka yang benar diatas angka yang salah.
10. Kerjakan secepatnya .
11. Apakah ada pertanyaan?

EDWARD PERSONAL PREFERENCES CHEDULE (E P P S)

EPPS merupakan tes kepribadian yang diciptakan oleh Allen L. Edwards yangt disusun berdasarkan konsep mmanifest dari Henry A. Murray pada tahun 1958 dan direvisi pada tahun 1959.

EPPS merupakan tes kepribadian yang pertama kali dirancang untuk tujuan riset bdan konseling, yang dengan cepat dan mudah. Variabel EPPS dapat juga digunakan pada individu-individu nyang membutuhkan bimbingan karir (vocational guidance), bimbingan pendidikan (educative guidance), dan bantuan pada masalah-masalah pribadi (personal problem) yang biasanya disertai dengan wawancara. Dalam prakteknya sangat berguna untuk membicarakan kekuatan-kekuatan relative yang dimiliki klien/konseling. Untuk riset dan konseling perlu penafsiran skor dalam uraian yang dipahami oleh testee

ASUMSI YANG MENDASARI TES EPPS

Bahwa manusia memiliki kebutuhan-kebutuhan pokok dalam perannya sebagai individu, sekaligus mahluk social. Kebutuhan tersebut senantiasa akan tampil dalam cara seseorang berfikir, merasa, berucap dan berbuat. Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat mengindentifikasi dan menganalisa kebutuhan yang ditampilkan seseorang jika kita mau dan mampu mengamati secara cermat.

Bahwa kita ingin mengetahui hal-hal tersebut dalam waktu yang jauh lebih singkat. Tes EPPS adalah pilihannya. EPPS merupakan tes kepribadian yang bersifat verbal, sehingga tehnik ini “ tidak bebas budaya”. Oleh karena tuntutan social (social desirability) sehingga jawaban yang diberikan benar-benar mencerminkan kepribadian testee.

EPPS dituangkan dalam bentuk force choice technique (FCT), Diasumsikan bahwa 2 pernyataan menghadirkan trait kepribadian yang berbeda, individu dipaksa untuk memilih salah satu dari pasangan pernyataan yang menggambarkan dirinya, yang secara implicit berarti

menolak yang lain. Dengan demikian testee akan lebih banyak ditentukan oleh dirinya sendiri dibandingkan oleh tuntutan social

VARIABEL YANG DIUKUR

pernyataan di EPPS seolah mengukur kebutuhan-kebutuhan pribadi seperti yang telah dihadirkan oleh H.A.Murray,dkk (1938),akan tetapi EPPS hanya mengukur 15 variabel dari 20 variabel yang dikemukakan oleh Murray.

1.ACHIEVEMENT (n.ach)

- Untuk berbuat sebaik mungkin
- Untuk sukses
- Untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sukar dan menarik
- Untuk dikenal

2.DEFERANCE (n. def)

- Untuk menyuruh oirang lain memutuskan sesuatu pendapat bagi dirinya
- Untuk menyesuaikan apa yang diharapkan orang lain terhadap dirinya

3.ORDER (n. ord)

- Untuk berbuat secara teratur dan rapi sesuai dengan perencanaan Sebelumnya

4.EXHIBITION (n.exh)

- Untuk menjadi pusat perhatian
- Untuk menonjolkan sesuatu prestasi
- Untuk menyatakan tentang keberhasilannya

5. AUTONOMY (n. aut)

- Untuk berdiri sendiri dalam membnuat keputusan
- Untuk menghindari campur tangan orang lain

6. AFFILIATION (n.aff)

- Untuk setia terhadap teman

- Untuk berpartisipasi dalam kelompok
- Untuk bekerja sama atau berbuat sesuatu dengan orang lain

7. INTRACCEPTION (n.int)

- Untuk menganalisa motif-motif dan perasaan-perasaan diri
- Untuk memahami mengerti perasaan-perasaan orang lain

8. SUCCORANCE (n. suc)

- Untuk menerima bantuan atau afeksi dari orang lain
- Untuk orang lain bersimpati dan mengerti tentang dirinya

9. DOMINANCE (n.dom)

- Untuk mempengaruhi orang lain agar melakukan apa yang ia inginkan
- untuk memerintah orang lain
- Untuk memperlakukan dirinya sebagai pemimpin

10. ABASEMENT (n.aba)

- Merasa bersalah bila orang lain berbuat kesalahan
- Untuk menerima fitnahan
- Merasa takut Dan rendah diri

11.NURTURANCE (n.nur)

- Untuk menolong teman dan orang lain yang mengalami kesulitan
- Untuk membantu orang lain yang kurang beruntung (dermawan)
- Untuk mengampuni dan berlaku dermawan terhadap orang lain

12. CHANGE (n.chg)

- Untuk berbuat bsesuatu yang baru dan berbeda
- Untuk mengikuti perubahan-perubahan yang baru dan berbeda

13.ENDURANCE (n.end)

- Untu8k bertekun dalam tugas-tugas yang dihadapinya
- Untuk tidak ingin diganggu selama bertugas

14.HETEROSEXUALITY (n.het)

- Untuk bergaul bebas dengan lawan jenisnya
- Untuk ikut aktif bergabung dalam kegiatan yang melibatkan lawan jenis
- Ambil bagian tentang diskusi tentang sex

15.AGGRESION (n.agg)

- Untuk menyerang pendapat orang lain yang berbeda dengan dirinya
- Untuk suka mempermainkan orang lain
- Untuk mengkritik kebijakan orang lain
- Untuk menyalahkan orang lain
- Untuk menertawakan orang lain

Tes ini mengungkap kecendrungan,dorongan,dan kebutuhan-kebutuhan yang dimiliki oleh seseorang. selain itu, EPPS juga mengukur konsistensi tes dan stabilitas profile. Secara empiris bila konsistensi bergeser antara 0-9 maka hasil dari pemeriksaan ini menunjukkan konsistensi yang rendah , kepura-puraan,memilikim sikap yang kurang jelas/tidak menentu.

MATERI TES EPPS

Materi tes EPPS berupa buku soal (booklet) dan lembar jawaban yang terpisah. Tes ini terdiri dari 225 aitem yang masing-masing terdiri dari dua (2) pernyataan (A dan B). Jumlah tersebut berasal dari tiap-tiap need memiliki 9 pernyataan yang dipasangkan dengan need-need lainnya. Sehingga diperoleh 210 pasang pernyataan, untuk melihat konsistensi jawaban – jawaban subjek, ditambahkan 15 pasang pernyataan lagi sebagai pengulangan.

ADMINISTRASI TES EPPS

Tes EPPS sangat mudah dan cukup efektif untuk digunakan, baik secara individual maupun secara klasikal. Panduan lengkapnya ada dicover buku soal. Jika disajikan secara individual, biasanya cukup dengan meminta subjek untuk membaca panduan pada cover buku soal .

Untuk klasikal, lembar jawaban dapat dibagikan terlebih dahulu sebelum buku soal. Subjek mengisi identitas di lembar jawaban. Ketika buku soal selesai dibagikan, subjek diminta untuk membaca (tidak bersuara) petunjuk di buku soal. Sementara tester membacanya dengan keras. Setelah selesai membaca panduan, tester mempersilahkan bila ada yang ingin dipertanyakan. Jawaban terhadap pertanyaan harus konsisten dengan panduan yang ada.

Dijelaskan bahwa beberapa pilihan mungkin sulit untuk dilakukan, tetapi mereka harus menentukan pilihan,sebaik yang dapat mereka lakukan,sesuai perkiraan tentang karakteristik diri subjek sendiri atau dirasa lebih sesuai untuk mencirikan diri mereka sendiri.

Rata-rata waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan EPPS sekitar 40 menit. Beberapa subjek membutuhkan waktu lebih lama dari itu dan sebagian lain dapat menyelesaikannya lebih cepat. Paling banyak mereka selesai dalam Waktu 50 menit.Tidak ada batas waktu dalam penyelesaian EPPS; Tetapi hal ini tidak di informasikan kepada subjek, kecuali jika mereka menanyakan secara khusus. Mereka harus didorong untuk

bekerja secepat mungkin. Tester dapat menyatakan di akhir menit ke 25 bahwa kira-kira setengah dari aitem harus selesai. Pilihan lain tester dapat mengumumkan bahwa setiap 12 menit subjek harus menyelesaikan 50 aitem.

Sebelum mengumpulkan booklet dan lembar jawaban, tester meminta subjek untuk memastikan bahwa mereka telah mengisi identitas dan melingkari pilihan pada setiap aitem. Dalam skala yang besar, satu atau beberapa asisten dapat diminta untuk mengecek setiap lembar jawaban agar tidak ada aitem yang terlewatkan (tidak diisi) oleh subjek sebelum dikumpulkan. Sangat penting bahwa sebuah pilihan harus dilingkari pada setiap aitem.

Penting pula menekankan bahwa tidak boleh menandai/mengotori/mencoret apapun di buku soal itu sendiri, Subjek diingatkan untuk menandai/mengisi pilihannya hanya pada lembar jawaban. Pada lembar jawaban aitem soal no 1-5 pada baris pertama, sedangkan aitem soal no 6 akan muncul di paling atas dari kolom ke dua.

PANDUAN UNTUK SKORING

Respon yang alpa (tidak terisi)

Sebelum melakukan scoring terlebih dahulu semua aitem telah diisi oleh subjek dengan benar. Kadang kala pada penyajian tes dalam skala yang besar sering kali terdapat lembar jawaban yang tidak terisi lengkap, meskipun tester telah memberikan instruksi secara benar dan subjek dipastikan telah menandai sebuah pilihan pada setiap aitem. Jika ada respon yang teralpa untuk segelintir aitem, skor yang layak dapat diperoleh.

Oleh karena itu gunakan pensil berwarna (sebagai tanda jelas bahwa brespon tersebut bukan dibuat oleh subjek itu sendiri) untuk menandai aitem pada lembar jawaban yang subjek alpa. Sebuah koin dapat digunakan untuk “tos” bagi tiap-tiap jawaban yang alpa. Jika koin menghadap “keatas” pilih A sebagai jawaban untuk aitem. Jika koin menghadap “kebawah” pilih B sebagai jawaban.

CARA PEMBERIAN SKOR (scoring)

Pada lembar jawaban EPPS cara skoring dilakukan secara manual. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Buatlah garis lurus dengan pulpen/spidol berwarna merah dari no 1-25 melauai no: 7,13,19. Kemudian no 101-125 melalui no: 107,113,119. Setelah itu no 201-225 melauai no: 207,213,219. Nomor-nomor ini tidak akan dihitung dalam memperoleh skor untuk kepribadian.
- b. Buatlah juga garis lurus dengan warna biru dari no. 26-50 melalui no: 32,38,44, Kemudian no.51-75 melalui no: 57,63,69. Setelah itu no.151-175 melalui no: 167,163,169. Nomor-nomor ini meskipun diberi garis, diperhitungkan dalam menjumlahkan untuk mendapat skor kepribadian.
- c. Dihitung jumlah huruf A yang dilingkari pada garis pertama dan seterusnya (dari kiri ke kanan). Jumlah yang diperoleh ditulis dibawah kolom r.
- d. Dihitung jumlah huruf B yang dilingkari pada baris pertama dan seterusnya (dari atas ke bawah). Jumlah yang diperoleh ditulis di bawah kolom c.
- e. Setelah dihitung semuanya ,akan diperoleh jumlah skor pada kolom r dan c.angka pada kolom r dan c yang berdampingan,dijumlahkan dan hasilnya ditulis pada kolom s. Angka tertinggi pada kolom s adalah28, dan jumlah ini dalam skor keseluruhan dari personality variabel. Untuk mengetahui apakah penjumlahan itu benar, dapat dilihat dari jumlah keseluruhan kolom s yang harus mancapai 210.
- f. Untuk melihat konsistensi jawaban subjek,dibandingkan jawaban-jawaban yang dilingkari pada nomor-nomor sebagai berikut:

1 vs 151	26 vs 101	51 vs 201
7 vs 157	32 vs 107	57 vs 207
13 vs 163	38 vs 113	63 vs 213
19 vs 169	44 vs 119	69 vs 219
25 vs 175	50 vs 125	75 vs 225

Bila ternyata ada kesamaan antara kedua jawaban, berilah tanda pada kotak yang tersedia dibagian paling bawah dari kertas jawaban. Seluruh tanda dijumlahkan dan hasilnya ditulis pada tempat – **con** Jumlah konsistensi yang tertinggi adalah 15. Sedangkan konsistensi dibawah 10 adalah meragukan/ tidak serius dalam mengerjakan tes.

- g. Pada halaman sebaliknya dari kertas jawaban disediakan tempat untuk menentukan percentile dari row score sesuai dengan table percentile yang telah disusun, Sebagai norma (terlampir). Kemudian dapat digambarkan profil variabel sebagai kesimpulan tentang diri subjek, terutama kecenderungan-kecenderungan yang dimilikinya.

Catatan

EPPS merupakan tes yg dapat mengungkapkan kepribadian secara bulat dan dapat

Banyak mengungkap faktor kepribadian yg ada pada manusia, sehingga sebagai

Konsekuensinya tes tersebut memerlukan waktu yg relatif lama untuk mengerjakannya.

Dalam hal ini, sama halnya dengan tes **Roschach**, yang juga merupakan tesKepribadian yg dapat mengungkap banyak faktor kepribadian. Juga memerlukan waktu yg lama dalam mengerjakannya, sehingga dipandang kurang praktis terutama

Jika digunakan secara klasikal. EPPS tidak banyak terpengaruh oleh norma-norma masyarakat (*social desirability*), dan kemungkinan untuk menipu sangat kecil. Hal ini juga diteliti dengan menggunakan metode skala psikologis dari interval yang berurutan menurut Edwards dan Thurstone.

Rangkuman EPPS

MERUPAKAN TES INVENTORY:

Sejumlah pernyataan yang berupa cerita singkat yg harus diisi individu dengan Cara memilih salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri individu

INVENTORY MUNCUL karena:

Perkembangan di bidang psikometri untuk mengimbangi kelemahan tes proyektif, Sehingga perlu dibuat tes yang objektif, valid, realible.

SEJARAH :

Disusun oleh Edward berdasarkan teori Murray (20 needs dijadikan 15) terdiri dari

210 pernyataan bersifat power test (40-50 mnt)

Bersifat *ipsative* (hasil yang dicapai individu hanya dapat dibandingkan dengan

Individu ybs.)

KELEMAHAN TES INVENTORY:

FAKING

a. Faking Good

b. Faking Bad

SOCIAL DESIRABILITY

VARIABEL YG DIUNGKAP

N.ACHIEVEMENT

(kebutuhan nuntut berprestasi)

N.DEFFERENCE

(kebutuhan untuk mentati perintah& peraturan)

N.ORDER

(kebutuhan untuk bias bekerja secara teratur)

N.EXHIBITION

(kebutuhan untuk menonjolkan diri)

N.AUTONOMY

(kebutuhan ungtuk bias berdiri sendiri)

N.AFFILIATION

(kebutuhan untuk bersekutu dengan orang lain)

N.INTRACEPTION

(kebutuhan campur tangan terhadap urusan orang lain)

N.SUCCORANCE

(kebutuhan untuk mendapatkan bantuan orang lain)

N.DOMINANCE

(kebutuhan untk menguasai orang lain)

N.ABASEMENT

(kebutuhan untuk bisa mengalah)

N.NURTURANCE

(kebutuhan untuk bisa menyenangkan orang lain)

N.CHANGE

(kebutuhan untuk mengadakan perubahan)

N.ENDURANCE

(kebutuhan untuk mengatasi rintangan)

N.HETEROSEXUALITY

(kebutuhan untuk akan hubungan dengan lawan jenis)

SKORING

Beri garis merah pada nomor:

1-25; 101-125; 201-225

Beri garis biru pada nomor:

26-50; 51-75; 151-175

Lihat apakah jawaban pada garis merah dan jawaban pada garis biru diisi dengan jawaban Yang sama

Missal :1 dengan 151 ;7-157

Nilai konsistensi adalah jawaban yg sama pada garis yang sejajar.

Bila nilai konsistensi kurang dari 10, maka tidak dapat diinterpretasi, karena ada kemungkinan:

- a. jawaban asal-asalan
- b. tidak serius
- c. tidak diketahui kepribadiannya

hitunglah jawaban A yang dilingkari dari baris kiri kekanan. Jumlah per baris letakkan di kolom huruf "r" (*row*) kecuali yg dikenai garis merah Hitunglah jawaban B yang dilingkari dalam setiap kolom. Jumlah per kolom letakkan di Kolom huruf "c" (*colom*) kecuali yg dikenai garis merah Jumlahkan angka di huruf "r" dan "c" lalu letakkan di huruf "s" jumlah totals=210 pindahkan nilai "s" dilembar grafik, letakkan di *raw score*.

Row score lalu dikonversikan ketabel norma (persentil)

Persentil	kategori
97 >	Sangat tinggi
85 - 96	Tinggi
17 - 84	rata-rata
4 - 16	Rendah
1 - 3	Sangat rendah

NORMA EPPS

1 - 10	= ks (kurang sekali)
11 - 25	= k (kurang)
26 - 37	= c - (rata-rata batas bawah)
38 - 59	= c (cukup/rata-rata)
60 - 85	= c + (rata-rata batas atas)
86 - 90	= B (baik)
91 - 100	= B S (baik sekali)

1, ACHIEVEMENT (N. ACH)

Keinginan individu untuk maju mencapai prestasi tertinggi.

Ingin selalu berhasil melalui usaha sendiri

Menyukai pekerjaan yang memiliki tantangan

Keinginan untuk memecahkan masalah yang sulit

Keinginan untuk lebih dibandingkan orang lain

2.DEFERENCE (N, DEF)

Butuh sugesti orang lain

Mengikuti pendapat / ide orang lain

Berusaha menyenangkan orang lain

Lebih suka dipimpin dari pada memimpin

Menolak hal yang tidak biasa/suka pada hal-hal yang lain

Tidak suka mengambil keputusan sendiri

Suka menceritakan keberhasilan orang lain atau
menyanjung orang lain

3.ORDER (N. ORD)

Menyukai sesuatu yang bersifat teratur
Melakukan tindakan sesuai dengan rencana
Tertib dan teliti dalam mengerjakan sesuatu
Disiplin terhadap waktu
Menyukai pekerjaan detail
Tidak suka berganti pekerjaan
Teratur dalam hidup

4.EXHIBITION (N.EXH)

Suka memamerkan kelebihan diri sendiri
Ingin menjadi pusat perhatian
Suka menguji kebenaran pendapat
Suka bergaul, bergurau dan berpetualang
Suka memberikan komentar pada orang lain sebagai
pernyataan dirinya -
Mampu
Suka membuat pertanyaan yang sulit dijawab

5. AUTONOMY (N. AUT)

Keinginan untuk bebas dan mandiri
Suka mengerjakan hal yang tidak biasa
Mengatakan apa yang ingin dikatakan/melakukan apayang
ingin dilakukan
sering menolak sesuatu yang kadang orang lain justru
menerima
suka mengkritik orang lain
tidak suka terikat
menolak jasa baik dan pertolongan orang lain

6 .AFFILIATION (N.AFF)

setia pada teman
butuh kehadiran orang lain
suka berpartisipasi pada kelompok
suka berbuat untuk orang lain
suka membentuk keterikatan interpersonal
kemauan untuk melakukan partisipasi social
tidak suka menyendiri
mudah meniru teman

7. INTRACCEPTION (N.INT)

Menganalisa perasaan orang lain
Empati kepada orang lain
Menilai orang lain berdasar pada mengapa mereka
melakukan, bukan pada- apa yang dilakukan
Memahami problema yang dihadapi orang lain
Mencoba meramalkan kemampuan orang lain
Suka memperhatikan oranglain

8.SUCCORANCE (N.SUC)

Suka berharap bantuan orang lain saat menemui kesulitan
Butuh banyak dorongan afeksi orang lain
Suka mengharap belas kasihan minta orang lain untuk
memahami dan mengerti akan kesulitannya butuh banyak
perlindungan mudah mengeluh dan mudah merasa
sengsara

9 DOMINANCE (N.DOM)

Ingin senantiasa memperetahankan pendapatnya Lebih
suka memutuskan sesuatu untuk dilaksanakan orang lain
Suka diunggulkan dalam persaingan

10 ABASEMENT (N.ABA)

Mudah merasa bersalah bila terjadi kegagalan pada orang lain

Mudah prihatin atas penderitaan orang lain

Rela menerima hukuman demi orang lain

Mudah tertekan bila terjadi kegagalan

Lebih suka mengalah dan menghindari pertikaian

Rendah diri di depan orang yang lebih dari dia

11 NURTURANCE (N. NUR)

suka membantu dan membela teman

mudah memaafkan kesalahan orang lain

Sangat memperhatikan orang yang mengalami kesusahan

Memperlakukan orang lain dengan ramah dan simpatik

Suka berkarya untuk orang lain

Mudah bergaul dan menghibur orang lain

Mudah terlibat perasaan pada persoalan orang lain

12 CHANGE (N.CHG)

suka mengerjakan sesuatu yang baru

mudah mengikuti perubahan yang terjadi

suka berpindah tempat dan menikmati suasana yang baru

suka melakukan hal yang berbeda dengan orang lain

menghindari hal-hal yang rutin

suka berteman dengan orang-orang baru

13 ENDURANCE (N.END)

Mengerjakan pekerjaan sampai selesai

Tidak mudah berganti tugas sebelum selesai

Suka bekerja berat

Tekun dan tidak ingin diganggu dalam bekerja

Memiliki ketekunan dan daya kerja tinggi

Mudah mengikuti hal yang bersifat rutin

14 HETEROSEXUALITY (N.HET)

memiliki perhatian yang besar pada lawan jenis
menyenangi aktivitas yang disukai lawan jenis
suka menarik perhatian lawan jenis
mudah menyatakan sesuatu yang terkait dengan sexual

15 AGGRESION (N.AGG)

Mudah bertentangan dengan orang lain
Suka mengkritik untuk menjatuhkan orang lain
Suka melakukan tindakan balas dendam
Menuduh orang lain berbuat salah
Mudah marah dandendam
Menyukai kisah petualangan

Daftar pustaka

Anastasi,A.1997, Psycological Testing, Newsjersey: Prentice Hall Inc.

Edward,A.L. 1959. EDWARD Personality Preference Schedule (EPPS) Manual Revised. University of Washington

Masbow . 2009, Tes Kraeplinj, <http://www.masbow.com/2009/07/tes>

Kraeplin. Htm (diakses pada tanggal 29 maret 2011)

Edward , AL Edward Personality Preference Schedule.Manual fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Table 2. Percentil for General Adult on The EPPS

Score	ach	def	ord	exh	aut	aff	int	suc	dom	aba	nur	chg	end	het	agg	con	score
28														99			28
27	MEN N = 4031												99	98			27
26									99		99		98	97			26
25			99						98	99	98	99	97	95			25
24	99		98		99	99	99		97	98	96	98	94	93	99		24
23	98	99	96		98	98	98	99	95	96	93	97	90	91	98		23
22	97	98	94	99	97	97	97	98	93	94	90	96	86	89	97		22
21	94	97	91	98	95	94	95	98	89	91	86	94	81	87	96		21
20	91	95	88	97	92	91	92	96	85	86	81	91	74	85	94		20
19	86	91	83	95	88	87	87	95	80	81	76	87	67	82	91		19
18	81	86	77	92	84	81	82	93	75	75	70	82	59	80	87		18
17	74	79	71	87	77	75	77	91	69	69	63	76	52	76	82		17
16	65	71	63	82	70	67	69	87	63	62	55	70	44	73	76		16
15	56	62	55	75	62	58	61	83	57	56	47	62	37	69	69	99	15
14	46	52	47	66	54	48	53	77	50	49	40	54	29	66	62	97	14
13	37	42	40	57	46	39	44	71	44	41	33	46	23	62	54	87	13
12	29	32	33	47	37	31	36	65	37	33	26	38	18	58	46	70	12
11	21	25	26	37	29	24	28	58	31	27	20	31	13	54	37	48	11
10	15	18	20	29	21	18	21	50	25	21	15	24	10	50	29	29	10
9	10	12	15	22	15	12	15	42	19	17	11	18	7	45	22	17	9
8	6	8	11	14	10	8	10	33	14	12	7	14	5	42	16	8	8
7	4	4	8	9	7	5	6	26	9	9	5	10	3	37	11	3	7
6	2	2	5	5	3	3	4	19	6	6	2	6	2	33	8	1	6
5	1	1	3	3	2	1	2	13	3	4	1	4	1	29	5		5
4			1	1	1		1	8	2	2				24	2		4
3								4	1	1				20	1		3
2								2						15			2
1								1						10			1
0														5			0

Score	ach	def	ord	exh	aut	aff	int	suc	dom	aba	nur	chg	end	het	agg	con	score
28																	28
27	WOMEN N = 4932										99						27
26						99				99	98	99	99	99			26
25			99			98	99			97	96	98	98	98			25
24			98			96	98	99		95	91	97	96	98			24
23	99	99	96			92	97	98	99	92	87	94	94	97			23
22	98	98	94		99	88	95	98	98	87	79	91	90	96	99		22
21	96	97	90	99	98	81	93	96	98	82	72	87	85	95	99		21
20	95	94	85	98	97	73	89	94	97	75	64	81	79	94	98		20
19	92	89	80	97	96	63	84	92	95	68	56	76	72	93	97		19
18	88	83	73	95	92	54	77	88	94	59	47	68	64	91	96		18
17	83	75	65	93	87	44	70	84	91	51	38	60	56	89	3		17
16	77	66	56	89	82	35	62	78	89	43	31	53	47	87	91		16
15	70	56	46	84	77	27	52	72	85	36	24	45	39	84	87	99	15
14	60	46	38	78	70	20	42	64	80	29	18	37	32	81	83	97	14
13	50	37	30	70	62	15	32	55	76	23	13	30	25	78	78	85	13
12	40	27	24	61	53	10	25	46	71	18	9	23	20	75	71	66	12
11	30	19	19	51	45	7	18	38	64	14	6	18	15	71	64	45	11
10	21	14	14	42	36	5	12	30	56	11	4	13	11	66	55	25	10
9	15	9	9	32	28	3	8	24	49	7	3	9	7	63	46	12	9
8	9	5	6	23	20	2	5	17	40	5	2	6	5	58	38	5	8
7	5	3	4	15	13	1	3	12	32	4	1	3	3	53	29	2	7
6	3	2	3	9	8			8	22	2		2	2	48	20		6
5	1	1	1	5	4			5	15	1				42	14		5
4				2	2			2	9					37	9		4
3				1				1	4					30	4		3
2									1					24	2		2
1														17			1
0														1			0

Table 3. T score for College Student on The EPPS

Score	ach	def	ord	exh	aut	aff	int	suc	dom	aba	nur	chg	end	het	agg	con	score
28	80	97	91	88	81	80	73	87	72	82	79	76	79	69	83		28
27	77	94	89	86	78	78	71	85	70	80	77	74	77	67	81		27
26	75	91	87	83	76	75	69	83	68	78	75	72	75	65	79		26
25	73	88	84	80	74	73	67	80	65	76	73	70	73	63	77		25
24	70	87	82	77	72	71	65	78	63	74	71	68	71	62	74		24
23	68	83	80	74	69	68	63	76	61	72	69	66	70	60	72		23
22	65	80	77	72	67	66	61	74	59	70	67	64	68	58	70		22
21	63	77	75	69	65	64	59	72	57	68	64	62	66	56	68		21
20	61	74	73	66	63	62	57	70	55	66	62	59	64	54	66		20
19	58	72	70	63	60	59	56	68	53	64	60	57	62	52	64		19
18	56	69	68	60	58	57	54	65	51	62	58	55	60	51	61		18
17	53	66	66	57	56	55	52	63	49	60	56	53	58	49	59		17
16	51	63	63	55	54	52	50	61	47	58	54	51	56	47	57		16
15	48	61	61	52	51	50	48	59	45	56	52	49	54	45	55	68	15
14	46	58	59	49	49	48	46	57	43	54	50	47	53	43	53	63	14
13	44	55	56	46	47	45	44	55	41	52	48	45	51	42	50	58	13
12	41	52	54	43	45	43	42	53	39	50	46	42	49	40	48	53	12
11	39	49	52	40	42	41	40	51	37	47	44	40	47	38	46	47	11
10	36	47	49	38	40	38	38	48	35	45	42	38	45	36	44	42	10
9	34	44	47	35	38	36	36	46	33	43	40	36	43	34	42	37	9
8	31	41	45	32	36	34	34	44	31	41	37	34	41	32	40	31	8
7	29	38	43	29	33	32	32	42	29	39	35	32	39	31	37	26	7
6	27	36	40	26	31	29	31	40	27	37	33	30	37	29	35	21	6
5	24	33	38	23	29	27	29	38	24	35	31	28	36	27	33	15	5
4	22	30	36	20	27	25	27	36	22	33	29	26	34	25	31	10	4
3	19	27	33	18	24	22	25	34	20	31	27	24	32	23	29	5	3
2	17	24	31	15	22	20	23	31	18	29	25	21	30	22	26	1	2
1	15	22	29	12	20	18	21	29	16	27	23	19	28	20	24		1
0	12	19	26	9	18	15	19	27	14	25	21	17	26	18	22		0

MEN, N = 760

Score	ach	def	ord	exh	aut	aff	int	suc	dom	aba	nur	chg	end	het	agg	con	score
28	86	92	91	88	86	76	73	85	80	76	76	72	80	75	88		28
27	83	89	88	85	84	74	71	83	78	74	74	70	78	74	86		27
26	81	87	86	82	82	71	68	80	76	72	72	68	76	72	83		26
25	78	84	84	79	79	69	66	78	73	70	69	66	74	70	81		25
24	76	81	82	77	77	66	64	76	71	68	67	64	72	68	79		24
23	74	79	79	74	75	64	62	74	69	66	65	62	70	66	77		23
22	71	76	77	71	72	61	60	71	67	64	63	60	68	64	75		22
21	69	73	75	68	70	59	58	69	65	62	60	58	66	62	73		21
20	67	70	72	66	68	56	56	67	63	60	58	56	64	61	70		20
19	64	68	70	63	65	54	54	65	60	58	56	54	62	59	68		19
18	62	65	68	60	63	51	51	62	58	56	54	52	60	57	66		18
17	59	62	66	57	61	49	49	60	56	54	51	50	58	55	64		17
16	57	60	63	55	59	47	47	58	54	52	49	48	56	53	62		16
15	55	57	61	52	56	44	45	56	52	50	47	45	55	51	60	68	15
14	52	54	59	49	54	42	43	53	50	48	45	43	53	49	57	63	14
13	50	52	56	46	52	39	41	51	47	46	42	41	51	48	55	57	13
12	47	49	54	44	49	37	39	49	45	44	40	39	49	46	53	51	12
11	45	46	52	41	47	34	37	47	43	42	38	37	47	44	51	46	11
10	43	44	49	38	45	32	34	44	41	40	35	35	45	42	49	40	10
9	40	41	47	36	42	29	32	42	39	38	33	33	43	40	47	35	9
8	38	38	45	33	40	27	30	40	37	36	31	31	41	38	44	29	8
7	35	35	43	30	38	24	28	38	34	34	29	29	39	36	42	24	7
6	33	33	40	27	36	22	26	35	32	32	26	27	37	34	40	18	6
5	31	30	38	25	33	20	24	33	30	30	24	25	35	33	38	12	5
4	28	27	36	22	31	17	22	31	28	28	22	23	33	31	36	7	4
3	26	25	33	19	29	15	20	28	26	26	20	21	31	29	34	1	3
2	24	22	31	16	26	12	17	26	24	24	17	19	29	27	31		2
1	21	19	29	14	24	10	15	24	21	22	15	17	28	25	29		1
0	19	17	27	11	22	7	13	22	19	19	13	15	26	23	27		0

WOMEN, N = 760

Edwards Personal Preference Schedule

NAME _____ SEX _____ NORM USED _____



